

PELATIHAN PENDATAAN DAN PENDAMPINGAN IBU HAMIL RISIKO TINGGI DI DESA PUGUH KECAMATAN BOJA KABUPATEN KENDAL

Cicilia Ninik Sulistiyani^{*)}, Diah Praditasani^{)}**

**) Dosen Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang*

***Mahasiswa Program Studi D3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang*

ABSTRAK

Kementrian Kesehatan RI sedang mengembangkan Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat (IPKM) yang terdiri atas 24 indikator kesehatan utama, sebagai acuan keberhasilan pembangunan kesehatan di suatu provinsi atau kabupaten. Salah satu indikator mutlak dan mempunyai bobot tinggi adalah imunisasi dasar. Berdasarkan hasil Riskesdas 2010, di Indonesia rerata cakupan imunisasi dasar lengkap baru mencapai 53,8% (dengan rentang 28,2% - 96,11%). Dari data tersebut diketahui bahwa cakupan imunisasi dasar di Indonesia belum mencapai target. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian masyarakat mengadakan penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar lengkap bagi anak. Target pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pentingnya imunisasi dasar pada bayi. Luaran yang diharapkan semua ibu bayi dan balita termotivasi untuk datang ke posyandu agar dapat dipantau tumbuh kembang anaknya. Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan berjalan dengan lancar dan diikuti oleh 36 peserta yaitu ibu balita, kader, bidan dan mahasiswa.

Kata Kunci : penyuluhan, imunisasi dasar

ABSTRACT

The Indonesian Ministry of Health is developing a Public Health Development Index (IPKM) consisting of 24 major health indicators, as a reference for the success of health development in a province or district. One absolute indicator and has a high weight is basic immunization. Based on the results of Riskesdas 2010, in Indonesia the average complete basic immunization coverage only reached 53.8% (with a range of 28.2% - 96.11%). From these data it is known that basic immunization coverage in Indonesia has not reached the target. Based on this, the community service team conducted counseling on the importance of

complete basic immunization for children. This community service target is to increase public knowledge about the importance of basic immunization in infants. Expected outcomes for all mothers of infants and toddlers are motivated to come to the posyandu so that their children's growth can be monitored. The method used is lectures, discussions and question and answer. The results of this community service were counseling went smoothly and was attended by 36 participants, namely mothers under five, cadres, midwives and students.

Keywords: counseling, basic immunization

ANALISIS SITUASI

Kehamilan merupakan suatu proses yang fisiologis atau alamiah dan bukan patologis tetapi dapat berpotensi menjadi patologis. Kehamilan secara umum dapat membawa resiko bagi semua ibu hamil. *World Health Organization* memperkirakan sekitar 15% dari seluruh wanita hamil akan berkembang menjadi komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya, serta dapat mengancam jiwanya.

Pemerintah Indonesia mengharapkan dapat mencapai target *Millenium Development Goals* (MDGs) yaitu penurunan AKI menjadi 110/100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Berdasarkan data demografi Indonesia tahun 2009, AKI masih tinggi sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup (Profil Kesehatan Kendal, 2011).

Upaya untuk menurunkan AKI dapat dilakukan dengan upaya preventif dan promotif dengan melibatkan semua unsur dalam masyarakat dan dilakukan secara terus menerus dan konsisten. Strategi yang dapat dilakukan adalah dengan menyelenggarakan kelas *prenatal* (kelas ibu hamil).

Pendataan ibu hamil risiko tinggi dimaksudkan untuk dapat mengantisipasi adanya komplikasi lanjutan bagi para ibu hamil risiko tinggi.

Kelas prenatal dimana dalam kelas ini akan membahas masalah seputar kehamilan, persalinan, perawatan bayi baru lahir, serta proses pendampingan dalam menghadapi persalinan bersama pasangan.

Berdasarkan survey di Desa Puguh perlu dikembangkan suatu program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya pada ibu hamil, serta perlu dibentuk kelas ibu hamil dan pelatihan kader untuk pendampingan dan pendataan ibu hamil beresiko tinggi sehingga para kader menjadi lebih peduli terhadap ibu hamil di Desa Puguh.

PERMASALAHAN MITRA

Permasalahan yang dialami oleh mitra adalah belum teridentifikasinya ibu hamil yang beresiko tinggi, resiko terjadinya masalah dan komplikasi kehamilan yang tidak terdeteksi sejak dini yang disebabkan ketidakpatuhan ibu hamil dalam melakukan pemeriksaan antenatal,

resiko terjadinya komplikasi selama persalinan disebabkan ketidaksiapan menghadapi proses persalinan, resiko kegagalan pemberian ASI Eksklusif karena kurangnya pengetahuan ibu tentang manfaat dan pentingnya memberikan ASI secara eksklusif, dan resiko terjadinya perdarahan selama persalinan dan nifas akibat anemia pada ibu hamil yang tidak terdeteksi akibat ketidakpatuhan ibu melakukan pemeriksaan antenatal.

MANFAAT KEGIATAN

TARGET DAN LUARAN

Terbentuknya kader ibu hamil yang terlatih, meningkatnya pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya ibu hamil, meningkatnya pengetahuan kader tentang pendampingan ibu hamil, terbentuknya kelompok ibu hamil di Desa Puguh dan terpantaunya kondisi kesehatan ibu hamil, dan kader kesehatan dapat melakukan proses pendataan ibu hamil dan pendampingan ibu hamil.

LUARAN

Luaran kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah semua ibu balita di Desa Puguh Kecamatan Boja Kabupaten Kendal termotivasi untuk membawa anaknya ke posyandu agar dapat dipantau pertumbuhan dan perkembangannya.

METODE KEGIATAN

nfaat yang diperoleh dari kegiatan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu tentang imunisasi dasar.
2. Setelah diberikan penyuluhan diharapkan masyarakat mengerti pentingnya imunisasi dasar sehingga termotivasi untuk melengkapi imunisasi dasar anaknya.
3. Diharapkan pencapaian imunisasi dasar di Desa Puguh memenuhi target.

Metode yang digunakan adalah ceramah, diskusi dan tanya jawab. Langkah kegiatan yang ditempuh :

1. Menemui bidan desa setempat
Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi jumlah dan data balita yang ada di Desa Puguh dan yang aktif untuk datang di Posyandu.
2. Mengumpulkan kader
Kader dikumpulkan agar dapat memotivasi ibu yang memiliki

bayi ataupun balita untuk datang dalam acara penyuluhan tentang pentingnya imunisasi dasar bagi bayi.

3. Mengundang Ibu dan Anaknya dalam kegiatan Penyuluhan berlangsung dengan metode ceramah tanya jawab serta menggunakan media powerpoint, leaflet dan foto kopi materi.
4. Monitoring
Proses monitoring ini dilakukan dengan melakukan kunjungan saat diadakannya posyandu di Desa Puguh Kecamatan Boja. Monitoring dilakukan dengan melihat adanya penambahan jumlah ibu dan anak yang datang di posyandu.

KHALAYAK STRATEGIS

Dalam kaitannya dengan kerangka pemecahan masalah, maka yang menjadi khalayak strategis adalah Bidan Desa dan kader untuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan. Ibu balita dan balitanya sebagai target dalam pengabdian masyarakat ini.

WAKTU DAN TEMPAT

Pelaksanaan Penyuluhan Imunisasi Dasar dilaksanakan di Balai Desa Puguh hari Sabtu tanggal 7 Oktober Agustus 2016.

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Anggota kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari dosen program studi D.3 Kebidanan STIKES Telogorejo Semarang yang menjadi anggota tim dalam

Kegiatan ini dilakukan untuk memotivasi Ibu agar mengimunisasikan anaknya dan menambah pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dasar bagi anaknya. Kegiatan mengampu mata kuliah asuhan neonatus, bayi dan balita. Dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa program studi D.3 Kebidanan yang telah mendapatkan pembelajaran tentang asuhan neonatus, bayi dan balita.

sisi lain, STIKES Telogorejo merupakan bagian integral dari masyarakat. Keberadaannya sangat ditentukan oleh masyarakat sekitar. Oleh karena itu agar mendapat perhatian dan pengakuan dari masyarakat, maka STIKES Telogorejo perlu melakukan pengabdian kepada masyarakat sehingga sedapat mungkin dapat ikut membantu memecahkan masalah yang ada di masyarakat. Kegiatan pengabdian ini bagi STIKES Telogorejo merupakan perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian masyarakat.

SIL DAN PEMBAHASAN

aksanaan penyuluhan imunisasi dasar lengkap sehat di Rumah warga Dusun Kalikunal Desa Puguh Kecamatan Boja Kendal berjalan dengan lancar. Penyuluhan diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari ibu balita, kader, bidan desa dan mahasiswa. Peserta antusias dengan saat mengikuti penyuluhan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya

peserta yang bertanya saat sesi tanya jawab.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan penyuluhan imunisasi dasar lengkap sehat di Rumah warga Desa Puguh Kecamatan Boja Kendal berjalan dengan lancar. Penyuluhan diikuti oleh 36 peserta yang terdiri dari ibu balita, kader, bidan desa dan mahasiswa. Peserta antusias dengan saat mengikuti penyuluhan, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang bertanya saat sesi tanya jawab. Setelah diadakan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap diharapkan peserta yang mengikuti benar-benar mengerti dan menyebarkan informasi yang diterima kepada warga lain.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka saran-saran yang perlu tim pengabdian masyarakat sampaikan dalam kesempatan ini adalah:

1. Perlu adanya koordinasi antara Bidan Desa, Puskesmas dan tokoh masyarakat setempat untuk selalu mengadakan kegiatan-kegiatan yang mendukung berjalannya imunisasi dasar lengkap.
2. Pengadaan penyuluhan tentang imunisasi dasar lengkap secara rutin untuk menyebarkan pengetahuan masyarakat.
3. Peningkatan keaktifan kader posyandu untuk memotivasi ibu balita agar mau menimbang balitanya di posyandu setiap bulannya.

FTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat. Jakarta : IPKM 2010.
- Prayogo A, Adelia A, Cathrine, Dewina A, dkk. Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Anak Usia 1-5 tahun. Sari Pediatri 2009
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Riset Kesehatan Dasar. Riskesdas 2010
- .Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Republik Indonesia 2010.